

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : September 2019

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2019)					Posisi Tanggal Laporan (September 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	2,856,928	-	-	-	2,856,928	2,921,254	-	-	-	2,921,254	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,856,928	-	-	-	2,856,928	2,921,254	-	-	-	2,921,254	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,617,111	6,221,319	70,601	-	7,269,895	1,682,622	6,566,266	52,035	-	7,569,873	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,194,615	1,824,345	16,390	-	2,883,582	1,084,582	883,750	12,532	-	1,881,821	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	422,496	4,396,974	54,210	-	4,386,312	598,039	5,682,516	39,503	-	5,688,052	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,094,550	3,724,765	23,868	-	1,958,397	1,600,140	4,706,589	76,486	-	2,687,002	4
8 Simpanan operasional	1,088,308	-	-	-	544,154	1,594,336	-	-	-	797,168	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,242	3,724,765	23,868	-	1,414,242	5,804	4,706,589	76,486	-	1,889,833	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					12,085,219					13,178,130	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2019)					Posisi Tanggal Laporan (September 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,161,156	655,985	332,525	-	41,926	1,155,764	998,920	405,255	239,630	82,190	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	42,383	-	-	21,191	-	379,195	-	-	189,598	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,983,097	2,265,333	7,096,423	8,539,565	-	3,118,456	2,409,135	7,602,574	9,011,061	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	5,811	5,811	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13,299	64,656	282,554	316,877	-	40,558	173,942	49,157	142,212	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,329,783	1,582,172	5,999,113	7,055,223	-	2,125,595	1,823,244	6,479,596	7,482,076	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	439,552	340,378	776,049	894,397	-	554,543	411,949	1,040,504	1,159,574	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	200,464	278,127	32,896	267,257	-	397,759	-	33,317	227,199	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	278,923	570,539	20,430	775,343	1,514,423	502,079	439,317	26,092	822,270	1,449,821	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	278,923	570,539	20,430	775,343	1,514,423	502,079	439,317	26,092	822,270	1,449,821	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	208,343	-	-	-	-	228,883	6
33 Total RSF					10,325,448					10,961,552	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.04%					120.22%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : September 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode September 2019, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 120,22%.</p>
<p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode September 2019 naik 3,18% dari nilai NSFR periode Juni 2019 yang sebesar 117,04%. Peningkatan NSFR periode September 2019 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Persentase peningkatan total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) 9,04% dari periode Juni 2019 lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) 6,16% dari periode Juni 2019.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode September 2019 sebesar Rp. 13,18 triliun, naik sebesar Rp. 1,09 triliun dari periode Juni 2019 yang sebesar Rp.12,09 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada pendanaan kurang stabil dari nasabah perorangan dan UMK pada periode September 2019 sebesar Rp. 1,30 triliun.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode September 2019 sebesar Rp. 10,96 triliun, naik sebesar Rp. 636,10 miliar dari periode Juni 2019 yang sebesar Rp. 10,32 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK pada periode September 2019 sebesar Rp. 426,85 miliar.
<p>3. Komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan UMK sebesar Rp 7,57 triliun atau 57,44% dari total ASF. Komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK sebesar Rp 7,48 triliun atau 68,26% dari total RSF.</p>
<p>4. Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>